

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, menimbulkan persaingan yang ketat antar pelaku ekonomi. Baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan dituntut untuk semakin kreatif menciptakan produk-produk yang tidak hanya mampu bersaing dengan sesama produk dalam negeri, namun juga harus mampu bersaing dengan produk-produk dari negara lain. Dan ternyata perusahaan diharuskan mampu memberikan hasil produksi yang berkualitas. Tanpa adanya kualitas produk yang baik, sudah pasti produk mereka tidak akan laku dipasaran. Tentu saja hal tersebut tidaklah mudah untuk bisa dicapai oleh perusahaan. Sedangkan untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas, perusahaan harus mampu menganalisis biaya kualitas. Yang mana biaya kualitas itu sendiri terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal (Hansen dan Mowen 2007:670-671).

Menurut Hansen dan Mowen (2004:443) biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk dengan kualitas yang buruk. Definisi ini mengimplikasikan bahwa berhubungan dengan dua subkategori dari kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kualitas yakni kegiatan pengendalian dan kegiatan karena kegagalan. Biaya kualitas tersebut dikeluarkan untuk mempertahankan kualitas produk dari kemungkinan kesalahan-kesalahan yang akan mempengaruhi konsumen. Perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam mengeluarkan biaya-biaya dalam perusahaan, sehingga dapat dimaksimalkan dalam penggunaannya. Peningkatan kualitas atau mutu dapat dilakukan perusahaan dengan membuat keputusan-keputusan yang tepat yang dilakukan oleh terjadinya informasi yang baik dan tepat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kualitas.

Perusahaan yang ingin berkembang harus mampu menghasilkan produk yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi. Akan tetapi untuk mencapai efisiensi yang tinggi ini tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain tenaga kerja, bahan baku, mesin dan pangsa pasar.

Setiap produksi yang dilakukan oleh semua perusahaan industri pasti terdapat barang yang rusak atau cacat. Produksi yang rusak dan cacat itu diakibatkan oleh kualitas bahan baku yang tidak bagus. Yang mana ada tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Yaitu dengan cara, perusahaan menjual barang yang sudah jadi dengan harga yang relatif murah dari harga standar singkong yang normal. Namun setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar produk yang dihasilkan tidak cacat.

Apabila suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan produk yang berkualitas. Maka tidak hanya mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan, namun juga mampu meningkatkan penjualan perusahaan. Itu berarti hal positif bagi perusahaan. Perusahaan dapat menjadikan kualitas sebagai strategis bisnis untuk mendapatkan keuntungan penjualan. Menurut Hansen dan Mowen (2005:5), kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan (*goodness*).

UD. Mutiara Rasa Jember merupakan produsen makanan khas kota Jember yang berupa suwar-suwir dengan berbagai macam varian mulai dari bentuk, rasa, warna dan kemasan yang khas dari perusahaan tersebut. Semakin tingginya persaingan di antara perusahaan sejenis yang memproduksi makanan khas kota Jember, maka bagaimana UD. Mutiara Rasa Jember membentuk strategi pemasaran yang efektif untuk memenangkan persaingan dengan cara mengoptimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang di miliki UD. Mutiara Rasa Jember.

UD. Mutiara Rasa Jember yang berdomisili di Jember adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan khas kota Jember yaitu suwar-suwir . Dalam hal produksinya, perusahaan ini sangatlah memperhatikan kualitas dan kuantitas produk yang di produksi. Melakukan pengawasan terhadap kualitas dan kuantitas yang di produksi, perusahaan akan mampu mengimbangi suatu harga penjualan pada setiap produk yang di sebabkan oleh hasil produksi yang ditingkatkan dengan tetap menjamin kualitas yang bagus. UD. Mutiara Rasa Jember bekerja sama dengan kelompok tani singkong agar kualitas singkong yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Sehingga perusahaan UD. Mutiara Rasa Jember mampu meningkatkan kualitas produk yang baik pada distributor dan konsumen yang nantinya dapat bersaing dan memudahkan perusahaan berkembang.

UD. Mutiara rasa merupakan perusahaan yang mana proses produksinya mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Bahan baku di UD. Mutiara Rasa Jember yang masih rendah karena di Indonesia memiliki pergantian musim panas ke musim hujan. Pada saat musim panas kualitas singkong tidak akan baik dan pada saat musim hujan kualitas singkong yang dihasilkan juga tidak baik maka UD. Mutiara Rasa Jember akan mengolah singkong menjadi tape sebaik mungkin agar menghasilkan suwar suwir yang kualitasnya baik. UD. Mutiara Rasa Jember dalam proses produksinya akan mengeluarkan biaya produksi. Jika kualitas bahan baku tidak bagus maka akan mengeluarkan biaya produksi yang cukup tinggi dan jika kualitas bahan baku tidak baik kemungkinan akan mengakibatkan produk suwar suwir menjadi cacat atau rusak.

Dengan melihat fenomena diatas yang ada pada perusahaan UD. Mutiara Rasa Jember yang dijadikan objek peneliti maka peneliti menyimpulkan, bahwa permasalahan yang terjadi di UD. Mutiara Rasa Jember yaitu tentang rendahnya kualitas bahan baku yang diakibatkan oleh pergantian musim yang tidak teratur di Indonesia hal ini berdampak terhadap perununan produksi suwar suwir.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil skripsi dengan judul **“Peranan Biaya Kualitas Dalam Mendukung Pengendalian Kualitas Produk pada UD. Mutiara Rasa Jember”**. Dimana UD. Mutiara Rasa yang bergerak dalam perusahaan industri sangat mementingkan biaya kualitas agar mendapatkan kualitas produk yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah: Bagaimana peranan biaya kualitas dalam mendukung pengendalian kualitas produk pada UD. Mutiara Rasa khas Jember ditinjau dari (1) Biaya Pencegahan, (2) Biaya Penilaian, (3) Biaya Kegagalan Internal dan (4) Biaya Kegagalan Eksternal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana peranan biaya kualitas dalam mendukung pengendalian kualitas produk pada UD. Mutiara Rasa khas Jember ditinjau dari (1) Biaya Pencegahan, (2) Biaya Penilaian, (3) Biaya Kegagalan Internal dan (4) Biaya Kegagalan Eksternal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai biaya kualitas dan pengendalian kualitas produk, khususnya peneliti dapat menerapkan ilmu dalam menyelesaikan permasalahan dan sebagai alat untuk menggunakan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam usaha menjalankan dan mengevaluasi, mengawasi aktivitas perusahaan serta untuk memperbaiki kualitas produk.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan rujukan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai peranan biaya kualitas dalam mendukung kualitas produksi pada perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur.

